

**RESEPSI AL-QUR'AN DI MEDIA SOSIAL ( ANALISIS *CONTENT*  
KLAIM PEMBIARAN KESESATAN OLEH PENGGUNA TIKTOK  
DALAM PENGGALAN QS. AL-AN'ĀM/6: 91)**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh

**WA ODE AFIFAH ZAHIDA**

**NIM: 19030105028**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**KENDARI**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi berjudul “Resepsi Al-Qur’an Di Media Sosial (*Analisis Content* Klaim Pembiaran Kesesatan Oleh Pengguna TikTok Dalam Penggalan QS Al- An’ām/6: 91)” yang ditulis oleh saudari Wa Ode Afifah Zahida NIM 19030105028, mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Kendari, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Jum’at 17 November 2023 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada program studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

Kendari, 24 Mei 2024 M

1445 H

### DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr Ni’matuz Zuhrah Lc., M.Th.I** (..........)

Sekretaris : **Dr Abdul Muiz Amir, Lc., M.Th.I** (..........)

Anggota 1 : **Muh. Syahrul Mubarak, S.Th.I. M.Ag** (..........)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Dr. Muh. Shaleh M.Pd  
NIP. 196608011992031002

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa segala informasi dan skripsi yang berjudul **Resepsi Al-Qur'an Di Media Sosial (Analisis *Content* Klaim Pembiaran Kesesatan Oleh Pengguna Tiktok Dalam Penggalan QS. Al-An'am/6:91)** dibawah bimbingan Dr. Ni'matuz Zuhrah Lc., M.Th.I telah diperoleh dan disajikan sesuai dengan peraturan akademik dan kode etik IAIN Kendari. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber rujukan yang digunakan dalam skripsi ini telah disebutkan dalam daftar pustaka. Dengan penuh kesadaran saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiasi, dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Kendari, 17 November 2023  
Penulis,



Wa Ode Afifah Zahida  
NIM. 19030105028

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Institut Agama Islam Negeri Kendari, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wa Ode Afifah Zahida  
NIM : 19030105028  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Jenis Karya\* : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Kendari Hak **Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

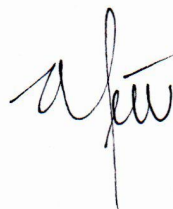
**“Analisis Content Klaim Pembiaran Kesesatan Oleh Pengguna Tiktok Dalam  
Penggalan QS. Al-An'ām/6:91”**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekklusif ini Institut Agama Islam Negeri Kendari berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kendari

Pada tanggal : 23 Oktober 2023



Wa Ode Afifah Zahida

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa ta'ala. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat dan kasih satang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“RESEPSI AL-QUR’AN DI MEDIA SOSIAL (ANALISIS *CONTENT* KLAIM PEMBIARAN KESESATAN OLEH PENGGUNA TIKTOK DALAM PENGGALAN QS. AL-AN’AM/6:91)**. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Dengan segala keterbatasan yang dimiliki oleh penulis sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, bantuan serta peran dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan beribu terimakasih kepada yang teristimewa Bapak La Ode Oni dan Ibu Susinah yang tercinta atas segala dukungan yang telah diberikan kepada penulis, doa tulus yang selalu menyertai dalam setiap langkah, semangat yang tidak ada habisnya, serta pengorbanan baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terimakasih banyak pula kepada kedua adik kami tercinta, La Ode Muh. Azka Al Ghifary dan La Ode Muh Syafi’i Ma’arif yang juga telah memberikan semangat, dukungan dan doa selama proses penyusunan skripsi ini.

Dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Husain Insawan, M.Ag. selaku Rektor IAIN Kendari yang telah memberikan dukungan sarana dan fasilitas serta kebijakan yang mendukung penyelesaian studi penulis.
2. Dr. Muh. Shaleh M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari yang telah memberikan dukungan sehingga kami dapat menyelesaikan studi dengan baik.
3. Dr. H. Muhammad Hasdin Has LC, M.Th.I, selaku penasihat akademik yang telah sabar dan tekun dalam membimbing penulis selama menjalani masa perkuliahan.
4. Dr. Ni'matuz Zuhrah. Lc., M.Th.I., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus pembimbing penulis yang dengan sabar, tekun mengarahkan, memberikan banyak ilmu, dukungan, doa, motivasi, dan selalu menebarkan aura positif kepada penulis dalam menyelesaikan studi. Semoga Allah Swt. meridhoi dan membalas kebaikan ibu berkali-kali lipat.
5. Dosen penguji, yakni Bapak Dr. Abdul Muiz Amir, Lc., M.Th.I dan Bapak Muh. Syahrul Mubarak S.Th.I.M.Ag, yang telah menguji penulis serta banyak memberikan ilmu, doa, motivasi, serta memberikan saran dan masukan yang sangat banyak membantu dalam penyelesaian penelitian ini.
6. Moh. Safrudin, S.Ag., sebagai kepala perpustakaan IAIN Kendari dan seluruh staf yang telah memfasilitasi penulis dalam mengakses sumber pustaka dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Seluruh dosen serta tenaga kependidikan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari yang ramah dan tanggap dalam melayani serta mengurus administrasi perkuliahan.
8. Kakak-kakak senior saya yang telah banyak membantu dalam penelitian ini dan sabar dalam membimbing peneliti.
9. Seluruh rekan-rekan mahasiswa seperjuangan khususnya Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2019.
10. Sahabat saya, Andi Nur Ahyani, Gusmawati, Helmalia yang telah banyak berperan dalam penelitian ini, selalu memberikan semangat, doa, waktu dan selalu menemani di setiap proses penulis, semoga Allah Swt membalas kebaikan dengan berkali-kali lipat. Terimakasih juga kepada teman-teman lainnya yang tidak sempat saya sebutkan satu persatu.
11. Terakhir, saya ingin berterima kasih kepada diri sendiri. Terimakasih karena tetap sabar dan kuat dalam menjalani proses. Terimakasih telah berusaha yang terbaik. Terimakasih karena tetap bertahan dan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini. Terimakasih telah percaya bahwa semua akan selesai sesuai waktunya. Terimakasih karena tidak membandingkan diri sendiri dengan proses orang lain dan terimakasih karena telah memilih menyelesaikan ini demi diri sendiri, orangtua, dan orang-orang yang berharap akan hal ini.

## ABSTRACT

Nama Penulis : Wa Ode Afifah Zahida  
NIM : 19030105028  
Judul Skripsi : Resepsi Al-Qur'an di Media Sosial (*Analisis Content* Klaim  
Pembiaran Kesesatan Oleh Pengguna TikTok Dalam  
Penggalan QS. Al- An'ām/6: 91)  
Pembimbing : Dr. Ni'matuz Zuhrah. Lc., M.Th.I

---

In the current era, social media is transforming as a medium for da'wah in conveying religious messages, and TikTok is no exception. TikTok contains a lot of religious content, one of which is the content of the interpretation of the Qur'an and the like, which presents a reception of the verses of the Qur'an that are used as content, even though only a piece of it. In this study, researchers sought to analyze TikTokers' Qur'anic receptions of the verse fragment of QS Al-An'ām/6: 91 and then analyze the interpretive discourse on the TikTok platform, the interpretive transformations that occur and the implications that arise from these receptions. this research uses a qualitative method that is descriptive with a content analysis approach and the theory of Qur'anic receptions by Ahmad Rafiq as an analytical knife. Data were obtained by observation, interview and documentation. The results of this study found that first, TikTokers' reception of the verse fragment of QS Al-An'ām/6: 91 is an exegesis reception because TikTokers understand the verse textually and depart from the text literally without involving other aspects such as asbabun nuzul and so on. Second, the transformation of interpretation that occurs on the fragment of QS Al-An'ām/6: 91 from the tafsir literature that explains the denial of the prophecy of the prophet Muhammad Saw in TikTok content to verses related to *istidrāj* and those who boast of their sins. Third, this research produces implications including 1) interpretation on social media presented in the form of content tends to produce different understandings, 2) interpretive tendencies both textual, contextual and scientific affect the reception of the Qur'an of TikTok users, 3) Reception of the Qur'an on TikTok can cause interpretive transformation.

**Keywords:** *Reception, TikTok, Analysis Content*



## ABSTRAK

Nama Penulis : Wa Ode Afifah Zahida  
NIM : 19030105028  
Judul Skripsi : Resepsi Al-Qur'an di Media Sosial (Analisis *Content* Klaim  
Pembiaran Kesesatan Oleh Pengguna TikTok Dalam  
Penggalan QS. Al- An'am/6: 91)  
Pembimbing : Dr. Ni'matuz Zuhrah. Lc., M.Th.I

---

Di era sekarang, media sosial bertransformasi sebagai media dakwah dalam menyampaikan pesan keagamaan, tidak terkecuali TikTok. TikTok banyak memuat konten keagamaan salah satunya konten penafsiran al-Qur'an dan sejenisnya yang menghadirkan resepsi terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang dijadikan konten, meskipun hanya sepenggal saja. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk menganalisis resepsi al-Qur'an TikTokers terhadap penggalan ayat QS Al-An'am/6:91 kemudian menganalisis wacana penafsiran pada platform TikTok, transformasi penafsiran yang terjadi serta implikasi yang muncul dari resepsi tersebut. penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan analisis *content* dan teori resepsi al-Qur'an oleh Ahmad Rafiq sebagai pisau analisisnya. Data diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa *pertama*, Resepsi TikTokers terhadap penggalan ayat QS Al-An'am/6:91 adalah resepsi eksegesis karena para tiktokers memahami ayat tersebut secara tekstual dan berangkat dari teks secara harfiah tanpa melibatkan aspek lain seperti asbabun nuzul dan lain sebagainya. *Kedua*, Transformasi penafsiran yang terjadi terhadap penggalan QS Al-An'am/6:91 dari literatur tafsir yang menjelaskan terkait pengingkaran nubuat nabi Muhammad Saw di konten TikTok menjadi ayat yang berkaitan dengan *istidrāj* dan orang-orang yang membanggakan dosanya. *Ketiga*, penelitian ini menghasilkan implikasi diantaranya 1) penafsiran di media sosial yang disajikan dalam bentuk konten cenderung menghasilkan pemahaman yang berbeda- beda, 2) kecenderungan penafsiran baik itu tekstual, kontekstual maupun saintik mempengaruhi resepsi al-Qur'an pengguna TikTok, 3) Resepsi al-Qur'an di TikTok menyebabkan terjadinya transformasi penafsiran karena kredibilitas sumber penafsiran pada konten TikTok.

**Kata Kunci:** Resepsi, TikTok, Analisis *Content*

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
ABSTRACT .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	xix
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Penelitian .....	8
1.3 Rumusan Masalah .....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
1.6 Definisi Operasional.....	10
1.6.1 Resepsi Al-Qur'an .....	10
1.6.2 Media Sosial .....	10
1.6.3 Analisis Konten ( <i>Analysis Content</i> ).....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	12
2.1 Kajian Relevan .....	12
2.1.1 Studi Resepsi Al-Qur'an di Media Sosial.....	12
2.1.2 Studi Penafsiran Al-Qur'an di Media Sosial .....	13
2.2 Kerangka Teori.....	14
2.2.1 Resepsi Al-Qur'an .....	14
2.2.2 Media Sosial .....	19
2.2.3 Analisis Konten/ Isi ( <i>content analysis</i> ).....	24
2.3 Kerangka Pikir.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
3.1 Desain dan Jenis Penelitian .....	30
3.2 Sumber Data .....	30
3.2.1 Data Primer .....	30
3.2.2 Data Sekunder.....	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	31

3.3.1 Observasi .....	31
3.3.2 Wawancara.....	32
3.3.3 Dokumentasi .....	32
3.4 Teknik Analisis Data .....	33
3.5 Teknik Validasi Data.....	33
3.5.1 Triangulasi Data Sumber .....	33
3.5.2 Triangulasi Data Waktu .....	34
3.5.3 Triangulasi Data Otoritas.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
4.1 Wacana Resepsi Penafsiran Al-Qur'an di Platform TikTok .....	35
4.1.1 Kecenderungan Penafsiran Al-Qur'an di Platform TikTok.....	35
4.1.2 Ragam Penggunaan Penggalan ayat QS. Al-An'ām/6: 91 di platform TikTok .....	44
4.2 Transformasi Penafsiran QS. Al-An'ām/6: 91 dari Literatur Tafsir ke Konten TikTok .....	58
4.2.1 QS. Al-An'ām/6: 91 dalam Literatur Tafsir .....	58
4.2.2 Resepsi Pengguna TikTok Terhadap Penggalan Ayat QS. Al-An'ām/6: 91 .....	69
4.2.3 Transformasi Penafsiran terhadap Penggalan Ayat QS. Al-An'ām/6: 91 dari Tafsir Konvensional Ke Konten TikTok.....	74
4.3 Implikasi Resepsi QS. al-An'ām/6: 91 Pengguna TikTok.....	79
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>81</b>
5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>87</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1</b> Konten Penggunaan QS. Al-An'ām/6:91 dikaitkan dengan <i>istidrāj</i> .....	41
<b>Tabel 2</b> Konten Penggunaan QS. Al-An'ām/6:91 dikaitkan dengan orang yang Membanggakan dosanya.....	46
<b>Tabel 3</b> Konten Penggunaan QS. Al-An'ām/6:91 tanpa disertai penjelasan .....	51
<b>Tabel 4</b> Transformasi penafsiran dari literatur tafsir ke konten TikTok .....	70

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1</b>	Akun TikTok @mymay13.....	5
<b>Gambar 2</b>	Contoh konten yang mengutip suatu ayat yang dimaknai secara Tekstual .....	37
<b>Gambar 3</b>	Contoh akun yang mengunggah konten dengan mengutip suatu berdasarkan konteks ayatnya.....	38
<b>Gambar 4</b>	Konten yang diunggah oleh @aaw**** terkait al-Qur'an yang berhubungan dengan Sains.....	39
<b>Gambar 5</b>	Konten yang diunggah oleh Akun @Tsauban dengan mengutip QS Al-An'ām/6:91 dan dihubungkan dengan istidrāj.....	42
<b>Gambar 6</b>	Konten yang diunggah oleh akun @manusia dengan mengutip QS Al-An'ām/6:91 dan dihubungkan dengan istidrāj.....	44
<b>Gambar 7</b>	Konten yang diunggah oleh akun @luseha dengan mengutip Penggalanayat QS Al-An'ām/6:91 dan dikaitkan dengan pembiaran terhadap orang-orang yang membanggakan dosanya .....	47
<b>Gambar 8</b>	Konten yang diunggah oleh akun @neng¬_sita dengan mengutip penggalan ayat QS Al-An'ām/6:91 dan dikaitkan dengan pembiaran terhadap orang-orang yang membanggakan dosanya .....	49
<b>Gambar 9</b>	Konten yang diunggah oleh akun @hanasya13 dengan mengutip penggalan ayat QS Al-An'ām/6:91 tanpa menyertakan penjelasan apapun .....	52
<b>Gambar 10</b>	Konten yang diunggah oleh akun @mawar dengan mengutip Penggalan ayat QS Al-An'ām/6:91 tanpa menyertakan penjelasan apapun .....	52

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalin huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

*Table 1 Tabel Transliterasi Konsonan*

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es(dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Da;	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet(dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es(dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De(dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	Ṭ	Te(dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet(dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik(di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, ditransliterasikan sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
...ي	Fathah dan Ya	Ai	A dan i
...ئ	Fathah dan Wau	Au	A dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ Fa'ala
- سئِلَ Suila
- كَيْفَ Kaifa
- حَوْلَ Haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, ditransliterasikan sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
َ, ا, ي	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ِ dan ع	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
ُ dan و	Dhammah dan Wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh :

- قَالِ Qāla
- رَمَى Ramā
- قِيلَ Qīla
- يَقُولُ Yaqūlu

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

#### 1. Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah transliterasinya adalah "t".



## 2. Ta' Marbutah Mati

Ta' Marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ Raudah al-atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ Al-madīnah al-munawwarah
- طَلْحَةُ Ṭalḥah

## E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah atau tasydid, ditransliterasikan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ Nazzala
- الْبِرُّ Al-birr

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

## 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ Ar-rajulu
- الْقَلَمُ Al-Qalamu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ Ta' khuzu
- سَيَّئُ Syai'un
- النَّوْءُ An-nau'u
- إِنَّ Inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ      Wa innallāha fahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha fahuwa khairrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا      Bismillāh majrāhā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ      Alhamdu lillāhi rabbi al-‘ālamīn/  
Alhamdulillāh rabbil’ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ      Ar-rahmānir rahīm/ Ar-rahmān ar-rahīm

Pengguna huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata

lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī'an/ Lillāhi-amru jamī'an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.